

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Manajemen

##### 1. Definisi Manajemen

Pada dasarnya Manajemen merupakan istilah lain pengelolaan dari akar katanya adalah “kelola” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” selain itu, makna Manajemen yaitu proses agar tercapainya tujuan suatu organisasi.

Manajemen dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola (*Jhon M. Echols & Hassan Shadily, 2003 : 372*). Sedangkan dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, manajemen diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan besar, pengelolaan atau pengaturan dilaksanakan oleh seorang manajer (pengatur/pemimpin) berdasarkan urutan manajemen (*W.J.S. Poewadarminta, 2007 : 742*).

Manajemen menurut *Manulang (2006 : 5)*, merupakan sebuah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan.

*George R. Terry (1977)* menyatakan, Manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan pada uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu sistematis yang mengatur dan mengelola sumber daya manusia

atau sumber daya lainnya di dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Jadi, Manajemen adalah menyelenggarakan sesuatu dengan menggerakkan orang-orang, mesin dan alat-alat sesuai dengan kebutuhannya atau dengan kata lain proses menyelenggarakan tindakantindakan dalam usaha kerja sama manusia, sebagai tujuan yang telah ditentukan benarbenar tercapai. Untuk itu dalam Manajemen diperlukan kemampuan dan keterampilan sehingga memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

## 2. Fungsi-Fungsi Manajemen

*George R. Terry*, mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan yaitu sebagai berikut.

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah hal memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta hal membuat dan menggunakan dugaan-dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan, yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan (*George R. Terry* dalam *Moekijat*, 2000 : 15). Kegiatan-kegiatan perencanaan yang dimaksud meliputi:

- 1) Menjelaskan, memantapkan dan memastikan tujuan yang dicapai.
- 2) Meramalkan keadaan yang akan datang.
- 3) Memperkirakan kondisi pekerjaan yang dilakukan.
- 4) Memilih tugas yang sesuai untuk pencapaian tujuan.

- 5) Membuat rencana secara menyeluruh dengan menekankan kreativitas.
- 6) Membuat kebijaksanaan, prosedur, standar dan metode pelaksanaan kerja
- 7) Mengubah rencana sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.

Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. (Siagian 2003:36).

Griffin.R.W Dalam Boy.S.Sabarguna (2006:13) mendefinisikan perencanaan adalah proses untuk menyusun kerangka dan cara-cara mencapai tujuan dimasa datang.

Perencanaan menurut Hadari Nawawi (2003:24), adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, dan penentuan strategi, kebijaksanaan, program, proyek, metode, sistem (cara), anggaran dan standar (tolak ukur) yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

S.P.Hasibuan (2008:93) perencanaan adalah sejumlah keputusan mengenai keinginan dan berisi pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi setiap rencana mengandung dua unsur, yaitu tujuan dan pedoma.

Berdasarkan pengertian tersebut bahwa pentingnya perencanaan merupakan tahap awal dalam menjalankan fungsi Manajemen, dibutuhkan mental untuk memilih sasaran, kebijakan prosedur, dan program yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan pada masa yang akan datang. Oleh sebab itu perencanaan hal yang utama didahulukan karena perencanaan yang baik akan mudah tercapainya arahan tujuan yang hendak

dicapai. Pelaksanaan tujuan harus didasarkan atas kenyataan objektif dan rasional, sebab hasil perencanaan akan bisa dilihat dimasa depan untuk itu segala tindakan, kebijakan direncanakan terlebih dahulu dengan baik. Agar resiko yang ditanggung relatif kecil.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut *George R. Terry*, (2012 : 12) dalam buku "*Prinsip-Prinsip Manajemen*", Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengatur bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Kegiatan-kegiatan pengorganisasian yang dimaksud meliputi:

- 1) Membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas operasional.
- 2) Mengelompokan tugas-tugas ke dalam posisi-posisi secara operasional.
- 3) Menggambarkan jabatan-jabatan operasional ke dalam unit-unit yang saling berkaitan.
- 4) Memilih dan menepatkan seseorang untuk pekerjaan yang sesuai.
- 5) Menjelaskan persyaratan dari setiap jabatan.
- 6) Menyesuaikan wewenang dan tanggungjawab bagi setiap anggota.
- 7) Menyelaraskan organisasi sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.

*Sondang P. Siagian* (2003:27) organizing adalah keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan

sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

*Sentot Imam Wahjono (2008:9)* organizing adalah proses mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya kesejumlah anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai sasaran organisasi.

Dengan demikian *organizing* mengalokasikan semua pekerjaan kepada setiap orang-orang yang ada dalam suatu organisasi dengan membentuk struktur atau bagan organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tugas, sehingga tidak terjadi adanya tumpang tindih pekerjaan agar tujuan bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

c. Pergerakan (*Actuating*)

Menurut *George R. Terry (2012 : 17)* dalam buku "*Prinsip-prinsip Manajemen*", Penggerakan atau pelaksanaan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Kegiatan-kegiatan penggerakan yang dimaksud meliputi:

- 1) Melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan.
- 2) Mengarahkan orang lain untuk bekerja.
- 3) Memotivasi anggota.
- 4) Berkomunikasi secara efektif.
- 5) Meningkatkan anggota agar memahami potensinya secara penuh.

- 6) Memberikan imbalan penghargaan yang sesuai terhadap pekerja.
- 7) Berusaha memperbaiki pengarahan sesuai petunjuk pengawasan.

Menurut *Sondang P. Siagian (2007:95)* penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa suatu penggerakan itu sangat diperlukan menggerakkan semua anggota kelompok untuk bekerja agar mencapai tujuan organisasi. Fungsi penggerakan ini adalah ibarat kunci stater mobil, artinya mobil baru dapat berjalan jika kunci staternya telah melaksanakan fungsinya. Demikian juga proses Manajemen baru terlaksanan setelah fungsi penggerakan ditetapkan.

#### d. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut *George R. Terry (2001 : 242)*, Pengawasan adalah sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang harus dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Kegiatan-kegiatan pengawasan yang dimaksud meliputi:

- 1) Membandingkan hasil pekerjaan dengan rencana secara menyeluruh.
- 2) Menilai hasil pekerjaan dengan standar hasil kerja.
- 3) Membuat media pelaksanaan secara tepat.
- 4) Memberitahukan media p..engukur pekerjaan.

- 5) Memindahkan data secara rinci untuk melihat perbandingan dan penyimpangannya.
- 6) Membuat saran dan tindakan perbaikan.
- 7) Melaksanakan pengawasan sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.

Pengawasan yaitu proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. (*Siagian, 2003:112*).

*Handari Nawawi (2003:54)* mendefinisikan pengawasan sebagai proses mengukur (measurement) dan menilai (evaluation) tingkat efektivitas kerja personil dan tingkat efisiensi penggunaan sarana kerja dalam memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

## **B. Konsep Media Sosial**

### **1. Definisi Media Sosial**

*Social media* atau dalam Bahasa Indonesia disebut media sosial adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Media sosial berbasis teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak *audiens*, banyak *audiens* ke banyak *audiens*. (*Paramitha, 2011*)

*Gunelius (2011)*, menyatakan bahwa media sosial merupakan penerbitan online dan alat-alat komunikasi, situs, dan tujuan dari web 2.0 yang berakar pada percakapan, keterlibatan, dan partisipasi.

*Kaplan dan Haenlein (2010)*, menggambarkan media sosial sebagai kelompok media data internet berbasis aplikasi yang membangun fondasi ideologi dan teknologi web 2.0. Web 2.0 teknologi memungkinkan dua arah percakapan antara produsen dengan konsumen secara interaktif.

Dengan beberapa penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial atau jejaring sosial merupakan layanan berbasis web dimana digunakan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan pihak lain baik dengan teman, keluarga, maupun suatu komunitas yang memiliki tujuan yang sama.

## 2. Karakteristik Media Sosial

*Rulli Nasrullah (2015 : 15)*, Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa media siber lainnya. Ada batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding dengan media lainnya. Adapun karakteristik media sosial, yaitu:

### a. Jaringan (*network*)

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna (*users*) jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau tablet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna ini pada akhirnya membentuk komunitas, contohnya seperti Facebook, twiter dan lain-lain.

### b. Informasi (*information*)

Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang

diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring.

c. Arsip (*archive*)

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi apapun yang diunggah di Facebook informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan bahkan sampai tahun.

d. Interaktif (*interactivity*)

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di internet semata, tetapi juga harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

### 3. Jenis-Jenis Media Sosial

*Rulli Nasrullah (2015)*, Media sosial adalah teknologi informasi yang berbasis internet sebagai alat komunikasi maupun sebagai media promosi dalam bisnis. Adapun macam-macam media sosial menurut *Rulli Nasrullah (2015 : 14)* adalah sebagai berikut :

a. Blog

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web, informasi dan sebagainya.

b. Microblogging

Jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas atau pendapatnya. Kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya Twitter yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.

c. Facebook

Facebook adalah sebuah situs jejaring sosial yang dipakai manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain dengan jarak yang jauh. Facebook memiliki berbagai macam aplikasi tambahan seperti game, chatting, video chat, halaman komunal, dan lain-lain. Oleh sebab itu, facebook dianggap sebagai media sosial dengan fitur yang dianggap paling familiar dengan berbagai kalangan baik tua maupun muda. *(Ega Dewa Putra, 2014: 8)*

d. Twitter

Twitter adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh twitter.inc dan merupakan salah satu layanan jejaring sosial dan microblog daring yang memungkinkan para penggunanya untuk mengirim, menerima dan membaca pesan berbasis teks yang jumlah karakternya mencapai 140 karakter yang dikenal dengan sebutan (tweet).

e. Instagram

Instagram merupakan suatu jejaring sosial yang di dalamnya fokus kepada berbagi foto penggunanya. Nama instagram terdiri dari dua kata yaitu “insta” dan “gram”. Insta berasal dari kata instan, yang dapat diartikan dengan kemudahan dalam mengambil dan melihat foto. Sedangkan Gram berasal dari kata telegram, yang dapat diartikan dengan mengirim sesuatu (foto) kepada orang lain.

**3. Kelebihan Dan Kekurangan Media Sosial (Zarella, 2010 : 2-3)**

a. Media sosial memiliki keuntungan antara lain:

- 1) Menambah teman baru atau menemukan teman lama yang tidak bisa berjumpa;
- 2) Mendapatkan penghasilan dari bisnis online;
- 3) Dapat meredakan stress, dengan komunikasi dan game online yang ada; dan
- 4) Mudah dalam memberikan informasi atau komentar.

b. Adapun kekurangannya antara lain:

- 1) Banyak waktu yang dihabiskan sia-sia dengan media sosial;
- 2) Sering memuat perbincangan yang sia-sia dan tidak perlu;
- 3) Terkadang beredar informasi bohong, fitnah atau hoax;
- 4) Dampak kesehatan karena tubuh malas bergerak;
- 5) Alat yang mudah memberikan komentar negatif;

- 6) Sulit dikontrol oleh pihak yang berwenang; dan
- 7) Kadang beredar ajakan teror atau gerakan yang mengatasnamakan agama.

## C. Konsep Hoax

### 1. Definisi Hoax

Kata Hoax berasal dari Bahasa Inggris yang artinya tipuan, menipu, berita bohong, berita palsu atau kabar burung yang disebar oleh seseorang. Jadi, dapat dikatakan Hoax adalah kata yang berarti ketidakbenaran sebuah informasi. (Janner Simarmata, 2019)

Definisi Hoax menurut Wikipedia, Hoax merupakan sebuah usaha untuk menipu dan mengakali pembaca atau pendengar agar mempercayai sesuatu, padahal sang pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa berita tersebut palsu dan tidak benar.

Definisi Hoax menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hoax adalah berita bohong. Dalam Oxford English Dictionary, Hoax didefinisikan sebagai *Malicious Deception* atau kebohongan yang dibuat dengan tujuan jahat.

Pellegrini (2008), mengembangkan definisi dari MacDougall dan menjelaskannya sebagai sebuah kebohongan yang dikarang sedemikian rupa oleh seseorang untuk menutupi dan mengalihkan perhatian dari kebenaran, yang digunakan untuk kepentingan pribadi, baik itu secara instrinsik maupun ekstrinsik.

*Silverman (2015)*, Hoax merupakan sebagai rangkaian informasi yang memang sengaja disesatkan, “dijual” sebagai kebenaran.

*Ireton, Posetti dan UNESCO (2018)*, mendefinisikan *Fake News* sebagai berita palsu yang mengandung informasi yang sengaja menyesatkan orang dan memiliki agenda politik tertentu. Hoax bukan sekedar *Misleading* alias menyesatkan, informasi dalam *Fake News* juga tidak memiliki landasan faktual, tetapi disajikan seolah-olah sebagai serangkaian fakta. (*Allcott dan Matthew, 2017*)

## 2. Ciri-ciri Berita Hoax

Menurut *Dewan Pers* dalam buku *Janner Simarmata (2019 : 4)*, ciri-ciri berita hoax sebagai berikut:

- a. Mengakibatkan kecemasan, kebencian, dan permusuhan.
- b. Sumber berita tidak jelas. Hoax di media sosial biasanya pemberitaan media yang tidak terverifikasi, tidak berimbang, dan cenderung menyudutkan pihak tertentu. Bermuatan fanatisme atas nama Ideologi, judul, dan pengantarnya provokatif, memberikan penghukuman serta menyembunyikan fakta dan data.

## 3. Jenis-jenis Berita Hoax

Berikut jenis-jenis berita hoax menurut (*Vibriza et al., 2017*) sebagai berikut.

- a. Berita Hoax (*Fake News*): Berita yang berusaha menggantikan berita yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukan ketidakbenaraan dalam suatu berita. Penulis berita bohong biasanya menambahkan hal-hal

yang tidak benar dan teori persekongkolan, makin aneh, makin baik. Berita bohong bukanlah komentar humor terhadap suatu berita.

b. Tautan Jebakan (*Clickbait*): tautan yang diletakkan secara strategis di dalam suatu situs dengan bertujuan untuk menarik orang masuk kesitus lainnya.

Konten di dalam tautan ini sesuai fakta namun judulnya dibuat berlebihan atau dipasang gambar yang menarik untuk memancing pembaca.

c. Bias Konfirmas (*Confirmation Bias*): kecenderungan untuk menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik bukti dari kepercayaan yang sudah ada.

d. Misinformation: Informasi yang salah atau tidak akurat, terutama yang ditujukan untuk menipu.

e. Satire: Sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesar-besarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat.

f. Propaganda: Aktifitas menyebar luaskan informasi, fakta, argumen, gosip setengah-kebenaran, atau bahkan kebohongan untuk mempengaruhi opini publik.

#### 4. Pengaruh Berita Hoax (*Dewi Ayu Pranesti & Ridwan Arifin, 2019*)

a. Dampak negatif dari Berita Hoax, antara lain:

- 1) Berita hoax akan membuat masyarakat yang membacanya menjadi emosi;
- 2) Menimbulkan berbagai opini negatif yang muncul pikiran masyarakat sehingga menyebabkan disintegrasi bangsa;
- 3) Memberikan dampak provokasi dan agitasi negatif; dan

- 4) Menimbulkan berbagai kebencian, kemarahan, dan berbagai hasutan kepada orang banyak agar berbuat huru-hara, pemberontakan, dan sebagainya.

## **F. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### **1. Letak Geografis**

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya merupakan salah satu lembaga yang terletak di Jl. Tjilik Riwut. Km 5,5 No.98 Kota Palangka Raya.

### **2. Profil Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya**

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan persandian merupakan Dinas yang memiliki tugas yang melaksanakan kewenangan daerah yaitu dibidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi serta melakukan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan atau pemerintah provinsi dimana di dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pembangunan dan pemeliharaan jaringan komputer antar bidang, pengelolaan produksi Informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik.

#### **a. Tugas Pokok Dan Fungsi**

Adapun ruang lingkup tugas dan fungsi dari Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan persandian Kota Palangka Raya dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 11 tahun 2016, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya

mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian sesuai dengan wewenang daerah yang meliputi perencanaan, pengembangan dan pengelolaan komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian.

Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Merumuskan kebijakan teknis, pemberian bimbingan dan pembinaan dan dibidang Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian;
- 2) Merumuskan kebijakan dibidang tugasnya sesuai dengan ketentuan dan kebijakan umum yang ditetapkan Walikota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilingkup bidang tugasnya;
- 4) Melaksanakan koordinasi, integrasi, simlikasi dan sinkronisasi dibidang tugasnya;
- 5) Melaksanakan kegiatan pembinaan dan upaya-upaya pengaman dan ketertiban sarana dan prasarana dibidang Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian.

#### b. Visi Dan Misi

Berikut merupakan Visi dan Misi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Palangka Raya.

## 1) Visi:

“Terwujudnya Kota Palangka Raya yang Maju, Rukun, dan Sejahtera Untuk Semua”.

## 2) Misi:

- a) Mewujudkan kemajuan Kota Palangka Raya Smart Environment (lingkungan cerdas) meliputi pembangunan insfastruktur, teknologi informasi, pengelolaan sektor energi, pengelolaan air, lahan, pengelolaan limbah, manajemen bangunan dan tata ruang, transfortasi.
- b) Mewujudkan kerukunan seluruh elemen masyarakat smart society (masyarakat cerdas) meliputi pengembangan kesehatan, pendidikan, kepemudaan, layanan publik, kerukunan dan keamanan.
- c) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Palangka Raya smart economy (ekonomi cerdas) meliputi pengembangan industri, usaha kecil dan menengah, pariwisata, dan perbankan.

## c. Kebijakan Dan Sasaran

Berikut merupakan kebijakan dan sasaran Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik Dan Persandia Kota Palangka Raya.

## 1) Kebijakan:

- a) Peningkatan sumber daya dilingkup Informasi dan Komunikasi yang merata;
- b) Terselenggaranya kegiatan dilingkup Informasi dan Komunikasi;

## 2) Sasaran:

- a) Meningkatnya sarana dan prasarana Komunikasi dan Informatika;

d. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian  
Kota Palangka Raya

PERATURAN WALIKOTA PALANGKA RAYA NOMOR 45 TAHUN 2019  
STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PALANGKA RAYA

